

## Kapolsek Kalibaru Dicotot, Ikut Terjerat Kasus Narkoba Teddy Minahasa

**JAKARTA (IM)** - Kapolsek Kalibaru Polres Metro Jakarta Utara Kumpul Kasranto dicotot dari jabatannya karena terlibat kasus peredaran narkoba jenis sabu-sabu bersama Irjen Teddy Minahasa.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Endra Zulpan mengatakan, Kumpul Kasranto kini telah berstatus non-job dan ditempatkan secara khusus (patus).

"Iya sudah non-job. Sekarang dipatus di Polda Metro Jaya," kata Zulpan saat dikonfirmasi, Senin (17/10).

Saat ini, Kumpul Kasranto dan sembilan tersangka lainnya sudah berada di Mapolda Metro Jaya untuk diperiksa dalam rangka penyidikan.

Sedangkan tersangka Irjen Teddy Minahasa juga sudah ditempatkan secara khusus di Mabes Polri dan menjalani pemeriksaan oleh penyidik Ditretorater Reserse Narkoba Polda Metro Jaya, Senin (17/10).

"Diperiksa di Mabes Polri," ujar Zulpan.

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menjelaskan, keterlibatan Teddy Minahasa dalam kasus peredaran narkoba terungkap dari penyelidikan penyidik Polda Metro Jaya.

Dalam proses penyelidikan, Polda Metro Jaya mengungkap jaringan pengedar narkoba dan menangkap tiga warga sipil.

Setelah itu, penyidik Polda Metro Jaya melakukan pengembangan dan menemukan keterlibatan

dua polisi lain. Pengembangan penyelidikan pun terus dilakukan sampai akhirnya penyidik menemukan keterlibatan oknum anggota Polri berpangkat AKBP, mantan Kapolres Bukittinggi, hingga Irjen Teddy Minahasa.

Listyo meminta Kadiv Propam Irjen Syahardianto untuk menjemput Irjen Teddy Minahasa untuk diperiksa.

Terkait kasus narkoba yang menjerat Teddy Minahasa, Polda Metro Jaya telah menetapkan 11 orang sebagai tersangka k. Kesebelas tersangka yakni HE, AR, Aipda

Direktur Reserse Narkoba Polda Metro Jaya Kombes Mukti Juharsa mengatakan, penetapan tersangka Teddy dilakukan setelah penyidik memeriksa dia sebagai saksi pada Kamis (13/10).

Setelah pemeriksaan tersebut, penyidik langsung melakukan gelar perkara pada Jumat pagi. Dari sana, diputuskan status Teddy sebagai tersangka dalam kasus peredaran narkoba jenis sabu.

"Dan tadi pagi kami telah melakukan gelar perkara dan menetapkan TM sebagai tersangka," kata Mukti.

Teddy dijerat dengan Pasal 114 Ayat 2 subditer Pasal 112 Ayat 2 juncto Pasal 132 Ayat 1 juncto Pasal 55 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

"Dengan ancaman hukuman maksimal hukuman mati dan hukuman minimal 20 tahun," ujar Mukti menjelaskan.

● lus

FOTO: ANTARA



## SIDANG DAKWAAN FERDY SAMBO

Terdakwa Ferdy Sambo tiba untuk menjalani sidang dakwaan kasus pembunuhan berencana terhadap Brigadir Nopriansyah Yosua Hutabarat serta obstruction of justice atau menghalangi proses hukum di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Jakarta, Senin (17/10).

## TERKAIT KASUS NARKOBA

# Irjen Teddy Minahasa Diperiksa Penyidik Polda Metro di Mabes Polri

Irjen Teddy Minahasa disebut pengendali penjualan sabu 5 kg. Namun hal ini terendus Polres Jakpus dan Polda Metro setelah menangkap beberapa anggota polisi.

**JAKARTA (IM)** - Mantan Kapolda Sumatera Barat, Irjen Pol Teddy Minahasa diperiksa penyidik Polda Metro Jaya terkait kasus narkoba, di Mabes Polri, Jakarta, Senin (17/10).

Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Endra Zulpan, mengatakan, penyidik Polda Metro Jaya yang akan datang ke Mabes Polri untuk melakukan pemeriksaan terhadap

yang baru di mutasi menjadi Kapolda Jawa Timur.

"Hari ini memang kita jwalkan siang pemeriksaannya bertempat di Mabes Polri. Pak Irjen TM (Teddy Minahasa) saat ini masih dalam penempatan khusus atau patus di Mabes Polri oleh Divpropam Mabes Polri kaitannya dengan pelanggaran etik dan profesi, sehingga penyidik

kita nanti yang ke sana," kata Zulpan saat dikonfirmasi, Senin (17/10).

Sementara terkait kasus pelanggaran kode etik dan profesi akan dilakukan oleh Propam Mabes Polri. Sementara itu pemeriksaan kasus tindak pidana peredaran narkoba terhadap Irjen Teddy dilakukan oleh penyidik Polda Metro Jaya.

Setidaknya ada 11 tersangka dalam kasus tindak pidana peredaran narkotika dan obat terlarang. Para tersangka selain Irjen Teddy saat ini semuanya berada di tahanan Polda Metro Jaya.

"Pelanggaran pidana terkait peredaran narkotika dan obat terlarang yang melibatkan

11 tersangka. Semua tersangka jadi tahanan Polda Metro Jaya, kecuali Pak Irjen TM yang masih di Mabes Polri," kata Zulpan.

Irjen Teddy Minahasa ditetapkan sebagai tersangka kasus peredaran gelap narkoba berdasarkan hasil gelar perkara pada Jumat (14/10).

Teddy diduga menjadi pengendali penjualan narkoba seberat lima kilogram. Keter-

libatan Teddy terendus setelah tim dari Polres Jakarta Pusat dan Polda Metro Jaya menangkap sejumlah petugas polisi terkait peredaran narkoba.

Atas perbuatannya Teddy Pasal 114 Ayat 3 sub Pasal 112 Ayat 2 Jo Pasal 132 Ayat 1 Jo Pasal 55 UU Nomor 35 Tahun 2009 dengan ancaman maksimal hukuman mati dan minimal 20 tahun penjara.

● lus

## Karangan Bunga untuk Bharada E Menghiasi Halaman PN Jakarta Selatan

**JAKARTA (IM)** - Karangan bunga menghiasi halaman Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan. Bunga papan itu dikirim sejumlah pihak menjelang sidang dakwaan kasus dugaan pembunuhan Brigadir J hari ini, Senin (17/10).

Dari pantauan di lapangan, setidaknya ada tiga buah karangan bunga yang berisi dukungan terhadap penyelesaian kasus dugaan pembunuhan Brigadir J.

Dua karangan bunga, berisi pesan dukungan terhadap Bharada E, terduga pelaku pembunuhan Brigadir J. Salah satu karangan bunga dikirim oleh 'Squad Eliezer Group'.

"Support dan doa kami selalu menyertaimu," tulis karangan bunga Squad Eliezer Group.

Sementara karangan bunga yang lain, dikirim oleh 'Fans

Bharada Eliezer Universal.' Dalam karangan bungan itu, mereka memberikan dukungan terhadap Bharada E.

"Kami dari Fans Bharada Eliezer Universal akan tetap mendukungmu dan selalu mendoakan mu yang terbaik," tulis Fans Bharada E seperti dikutip dari karangan bunga tersebut.

Tak hanya dukungan untuk Bharada E, salah satu karangan bunga yang lain juga ditujukan untuk memberikan dukungan terhadap hakim.

Karangan bunga itu dikirim oleh Rakyat-Rakyat Yang Cinta Keadilan dan Penegakan Hukum.

"Hakim dan jaksa saking cintanya kami akan penegakan hukum, kita kirim bunga nih, tandanya kita monitor sidang kasus Brigadir J," tandas tulisan tersebut. ● lus

## 323 Personel Gabungan Kawal Sidang Ferdy Sambo di PN Jakarta Selatan

**JAKARTA (IM)** - Sidang perdana kasus pembunuhan berencana terhadap Nofriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J, dengan terdakwa mantan Kadiv Propam Polri, Ferdy Sambo dan kawan-kawan

Polda Metro Jaya menurunkan 323 personel gabungan untuk mengawal jalannya persidangan yang digelar di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (PN Jaksel), Senin (17/10).

"Untuk hari ini kaitan dengan pengamanan sidang Ferdy Sambo, Polda Metro Jaya akan membackup pengamanan yang dilakukan Polres Jakarta Selatan. Kemudian, total pengamanan yang dikerahkan hari ini sejumlah 323 personel," ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Endra Zulpan.

Zulpan mengatakan, 323 personel itu dari Polda Metro Jaya, Polres Metro Jakarta Selatan, TNI, Satpol PP, Dinas Perhubungan hingga Pengamanan Dalam (Pamdal) PN Jakarta Selatan. Tak ada perlakuan khusus terkait pengamanan yang dilakukan, karena Ferdy Sambo bukan lagi seorang jenderal polisi bintang polisi.

"Polda Metro Jaya tidak

memberikan perlakuan khusus terhadap Ferdy Sambo karena yang bersangkutan saat ini sudah merupakan orang sipil, bukan polisi lagi, yang mana harus mengikuti ketentuan peradilan umum layaknya terdakwa yang lain, sehingga kita tidak ada perlakuan khusus," ujarnya.

Menurut Zulpan, pengamanan yang digelar merupakan permintaan dari PN Jaksel. Hal itu dilakukan untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.

"Kita memberi pengamanan *back-up* ini tentunya atas permintaan juga dari pengadilan, karena kasus ini dapat sorotan publik sehingga kita mengantisipasi baik dari kelompok terdakwa maupun keluarga korban sehingga kita berikan pengamanan, tapi kita tidak memberi pengamanan khusus," kata Zulpan.

Ferdy Sambo, Putri Candrawathi, Ricky Rizal, dan Kwat Ma'ruf tengah menjalani sidang perdana di PN Jaksel, hari ini. Mereka menjalani sidang perdana dengan agenda pembacaan dakwaan. Dakwaan berlapis, yakni pembunuhan terhadap Brigadir Joshua serta upaya menghalangi penyidikan atau *obstruction of justice*. ● lus



FOTO: ANTARA

## AKSI DONOR DARAH HUT HUMAS POLRI

Sejumlah anggota polisi antre saat mengikuti acara bakti sosial donor darah di Mapolda Banten, di Serang, Senin (17/10). Aksi donor darah tersebut digelar secara serentak dalam menyambut HUT ke-71 Humas Polri.

## Bos Judi Online Apin BK Diterbangkan ke Medan untuk Diperiksa di Polda Sumut

**MEDAN (IM)** - Apin BK alias Joni, bos judi online yang berlokasi di Cemara Asri, diterbangkan ke Medan, Senin (17/10). Apin sebelumnya sempat kabur ke Singapura dan Malaysia, kemudian ditangkap dan dibawa ke Bareskrim Polri.

Bareskrim Polri membawa Apin BK ke Polda Sumatera Utara (Sumut) untuk memulai penyidikan atas kasus yang menjeratnya.

Kepala Bidang Humas Polda Sumut, Kombes Pol Hadi Wahyudi membenarkan pemulangan Apin BK ke Medan. Apin BK diterbangkan dari Jakarta, Senin (17/10) sore.

"Iya benar, jam 3 sore dari Jakarta," kata Hadi, Senin (17/10).

Setibanya di Bandara Kualanamu, Apin BK langsung dibawa ke Polda Sumut untuk menjalani sejumlah prosedur sebelum akhirnya dijemput ke tahanan.

"Ada beberapa pemeriksaan awal, termasuk pemeriksaan kesehatan. Langsung kita tahan," tuturnya.

Apin BK ditangkap di Malaysia. Penangkapannya dilakukan atas kerja sama dengan Kepolisian Diraja Malaysia.

Dia masuk ke Malaysia melalui jalur darat setelah sebelumnya terbang dari Bandara Kualanamu menuju Singapura. Setelah ditangkap, Apin

BK dibawa ke Jakarta pada Jumat, 14 Oktober 2022.

Setibanya mendara Soekarno - Hatta, Apin BK langsung dibawa ke Rutan Bareskrim Mabes Polri untuk menjalani pemeriksaan awal. Selain Apin BK, ada 3 DPO judi online juga ditangkap dari Kamboja.

Kasus Apin BK mencuat dari penggerebekan sejumlah tempat yang diduga jadi markas judi online di Medan dan Deliserdang, Sumatera Utara, pada 9 Agustus 2022. Markas judi online itu diduga milik Apin BK.

Apin BK kabur sesaat setelah penggerebekan yang dipimpin Kapolda Sumut, Irjem Pol Panca Putra Simanjuntak.

Ratusan komputer yang digunakan untuk mengelola 21 laman judi online disita.

Namun tak ada satu-pun orang yang diamankan karena lokasi sudah kosong.

Judi online yang dioperasikan, di antaranya LEBAH4D, DEWAJU-DI4D dan LARIS4D. Omzetnya miliaran rupiah per hari dan terbesar di Sumatera.

Dari pengembangan yang dilakukan, polisi 19 orang saksi, dan ada 17 tersangka dalam kasus tersebut.

Sementara aset Apin BK sudah disita dan termasuk ratusan rekeningnya. ● lus

## Sugik Nur dan Bambang Tri Mulyono Ditahan di Rutan Bareskrim Polri

**JAKARTA (IM)** - Direktorat Tindak Pidana Siber (Ditpidisiber) Bareskrim Polri menahan

Tersangka kasus d ujaran kebencian dan penistaan agama, Bambang Tri Mulyono (BTM) dan Sugik Nur Rahardja (SMR) atau Gus Nur, kini ditahan di rumah tahanan (Rutan) Bareskrim Polri.

"Hasil koordinasi dengan Direktorat Tindak Pidana Siber sudah ditahan," ujar Kepala Bagian Penerangan Umum (Kabag Penum) Divisi Humas Polri Kombes Nurul Azizah saat dikonfirmasi, Senin (17/10).

Secara terpisah, Kepala Sub-Direktorat (Kasubdit) I Ditpidisiber Bareskrim, Kombes Reinhard Hutagaol, juga menegaskan hal tersebut. Menurutnya kedua ter-

sangka itu ditahan di Rumah Tahanan (Rutan) Bareskrim Polri.

"Ya benar (di Rutan Bareskrim)," kata Reinhard.

Bambang dan Gus Nur ditetapkan tersangka pada Kamis (13/10). Keduanya ditetapkan sebagai tersangka berdasarkan laporan polisi nomor LP/B/0568/IX/2022 Bareskrim Polri tanggal 29 September 2022 dengan pelapor Dodo Baidlowi.

Keduanya disebut menyebarkan ujaran kebencian dan penistaan agama lewat dua unggahan yang ada di akun YouTube Gus Nur 13 Official. Dua konten itu yakni pertama berjudul 'GUS NUR : MUBA-HALAH BAMBANG TRI DI BAWAH AL-QUR'AN -BLOKO SUTO - SEKA-RANG SIAPA YG PEN-

DUSTA ? PART 1'. Kedua berjudul, 'SIAPA YANG MENGHAMILI ISTERI BAMBANG TRI ? ANAK SIAPAKAH ITU ? YA AL-LAH - JAHAT SEKALI - PART II'.

Kedua tersangka disangkakan Pasal 156a huruf a KUHP tentang Penistaan Agama, Pasal 45a ayat 2 juncto pasal 28 ayat 2 Undang-undang (UU) Nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) tentang ujaran kebencian berdasarkan suku ras agama dan antar golongan. Subsider, Pasal 14 ayat 1 ayat 2 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 1946 tentang Peraturan Hukum Pidana terkait penyebaran pemberitaan bohong sehingga menimbulkan keonaran di masyarakat. ● lus



FOTO: ANTARA

## PENGUNGKAPAN KASUS NARKOTIKA DI ACEH BARAT

Polisi mengawal sejumlah tersangka kasus narkotika saat konferensi pers di Mapolres Aceh Barat, Aceh, Senin (17/10). Satuan Narkotika Polres Aceh Barat sejak awal Agustus sampai pertengahan Oktober 2022 berhasil mengungkap lima kasus peredaran narkotika jenis sabu-sabu dengan barang bukti sebanyak 13,39 gram serta mengamankan tujuh tersangka berinisial TR, YS, AR, AS, IR, AM, dan SF.